

PENDAMPINGAN MENGUATKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMP DAN SMA AL UMANAA BOARDING SCHOOL, SUKABUMI

Supriatnoko^{1✉}, Anwar Mustofa², Eri Ester Khairas³

^{1,2}Jurusan Administrasi Niaga, ³Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Jakarta

Jl. GA Siwabessy, Kampus UI, Depok, Jawa Barat, Indonesia

✉email: supriatnoko@bisnis.pnj.ac.id

Diterima: 5 Oktober 2023 | Direvisi: 10 Desember 2023 | Diterbitkan: 20 Desember 2023

Abstract

The Al Umanaa Foundation/Al Umanaa Modern Islamic Boarding School has implemented literacy movement since 2016. Foundations/Islamic Boarding School define literacy as the ability to use language to read, write, listen, and speak. To maximize the literacy movement, however, they do not yet have literacy learning guidebook. The aim of this service is to provide assistance to teachers to strengthen the implementation of the School Literacy Movement at Al Umanaa Boarding School Junior and Senior High Schools with the main target being to produce School Literacy Movement Guidebook at Al Umanaa Boarding School Junior and Senior High Schools. The implementation of this community service uses the mentoring method and the Al Umanaa academic community participation method. The result of this activity is the growing understanding of teachers and librarians regarding the management of the School Literacy Movement, after receiving technical guidance activities in a sense, they can understand and be able to implement it in literacy learning activities. The main achievement targets in the form of a School Literacy Movement Guidebook at Al Umanaa Boarding School Junior and Senior High Schools, non-textbook grants and literacy information boards created by students have been realized. These targets will be used by Al Umanaa Barding School Junior and Senior High Schools starting from the 2023/2024 academic year which is currently underway.

Keywords: *mentoring, school literacy movement, junior and senior high school al umanaa boarding school*

Abstrak

Yayasan Al Umanaa/Pondok Pesantren Modern Al Umanaa melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah sejak 2016. Literasi di sini dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk membaca, menulis, mendengar, dan bertutur. Sayangnya pesantren ini belum memiliki buku panduan pembelajaran literasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan kepada guru untuk menguatkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa Boarding School, dan sosialisasi literasi melalui pemasangan papan informasi literasi karya siswa, guru dan pustakawan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan dan metode partisipasi civitas akademika Al Umanaa. Hasil kegiatan ini adalah tumbuhnya pemahaman guru dan pustakawan terhadap manajemen Gerakan Literasi Sekolah, setelah mendapatkan kegiatan bimbingan teknis, dalam arti, mereka dapat memahami dan mampu mengimplementasikannya pada kegiatan pembelajaran literasi. Target capaian utama berupa Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMP Al Umanaa Boarding School, hibah buku nonpelajaran dan papan informasi literasi karya siswa telah dapat diwujudkan. Ketiga target tersebut digunakan oleh SMP dan SMA Al Umanaa Boarding School mulai tahun pelajaran 2023/2024 yang sedang berlangsung saat ini.

Kata kunci: *Pendampingan, gerakan literasi sekolah, smp dan sma al umanaa boarding school*

Pendahuluan

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Adapun pengertian Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. [1], [2] Gerakan literasi dilaksanakan dengan melibatkan sekolah, keluarga, dan masyarakat diawali dengan penumbuhan minat baca. [3]

Membaca, salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi, merupakan kunci bagi kemajuan Pendidikan; kunci untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, termasuk informasi dan petunjuk sehari-hari yang berdampak besar bagi kehidupan. Teks yang dibaca pun tidak hanya kata-kata, tetapi juga bisa berupa simbol, angka, atau grafik. Ia jendela bagi masuknya beragam ilmu pengetahuan. Keberhasilan suatu pendidikan sedianya tidak diukur dari banyaknya anak yang mendapatkan nilai tinggi dalam suatu pelajaran, melainkan banyaknya anak yang gemar membaca di suatu kelas. Tanyalah pada guru, berapa siswa di kelasnya yang gemar membaca, bukan berapa siswa yang mendapat nilai tinggi di mata pelajaran yang diampunya [3].

Program pengabdian kepada masyarakat ini diusulkan dalam bentuk: Pendampingan Memperkuat Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, yang bersumber dari temuan hasil penelitian kami dengan judul “Penerapan Budaya Literasi di Pondok Pesantren Modern Al Umanaa dalam Tugasnya sebagai Perintis Gerakan Literasi Sekolah di Wilayah Jawa Barat” yang dilaksanakan pada tahun 2022 [4].

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah memberikan

pendampingan kepada guru untuk memperkuat pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School* dengan target utama untuk menghasilkan Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, memberikan hibah buku nonpelajaran, dan papan informasi literasi karya siswa.

Temuan-temuan dari penelitian itu telah didiskusikan oleh Tim Peneliti dan pihak yayasan dan kemudian diterima bahwa temuan-temuan tersebut perlu tindak lanjut dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas Yayasan Al Umanaa/Pondok Pesantren Modern Al Umanaa sebagai Lembaga Pendidikan Perintis Gerakan Literasi Sekolah. Selanjutnya temuan-temuan tersebut kami angkat sebagai permasalahan program pengabdian karena belum ditangani dan diatasi oleh Yayasan Al Umanaa, sebagai berikut: 1) manajemen Gerakan Literasi di SMP dan SMA Al Umanaa, 2) kompetensi guru dalam bidang literasi, 3) kompetensi pustakawan, 4) penyusunan sarana literasi berupa buku panduan gerakan literasi dan hibah papan informasi literasi, serta 5) hibah buku nonpelajaran untuk menambah koleksi bahan bacaan siswa dan guru.

Yayasan/Pondok Pesantren Modern Al Umanaa serta SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School* beralamat di Jalan Pelabuhan II, KM 10 Cikaret RT 002/RW 014, Desa Kebonmangu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi Jawa Barat 43156.



Gambar 1. Spanduk Pengabdian

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang dikerjakan dalam kegiatan “Pendampingan Menguatkan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*”, adalah metode pendampingan dan metode partisipasi dari masyarakat, khususnya masyarakat civitas akademika Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Diskusi bersama mitra (Ketua Yayasan, Direktur Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, Kepala SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*) terkait temuan hasil penelitian tahun 2022.
2. Yayasan Al Umanaa membentuk Tim Literasi (sejumlah 10 orang) yang akan bersama-sama Tim Pengabdian untuk melaksanakan pendampingan menguatkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*. Tim tersebut dibentuk di bulan Juni.
3. Tim Pengabdian bersama dengan Tim Literasi Al Umanaa menyusun agenda pelaksanaan pengabdian, mencakup kegiatan menguatkan manajemen Gerakan Literasi Sekolah dan perpustakaan, pelaksanaan penyusunan buku Panduan Gerakan literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, penyediaan buku nonpelajaran dan papan informasi literasi.
4. Penyusunan buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School* dikerjakan selama 3 bulan (Juli-September 2023), melibatkan Tim Literasi dan para guru bidang studi tertentu, yaitu guru IPA, IPS, serta guru Bahasa (Indonesia, Inggris, Prancis, Arab, Mandarin, Jepang).
5. Bimbingan Teknis dilaksanakan di bulan Agustus. Peserta Bimbingan Teknis adalah Kepala Sekolah SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, Tim Literasi Al Umanaa dan para guru IPA, IPS, serta guru Bahasa (Indonesia, Inggris, Arab, Mandarin, Jepang). Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ketua Yayasan Al Umanaa

dan Direktur Pondok Pesantren Modern Al Umanaa.

6. Pelaksanaan hibah buku nonpelajaran dan papan informasi literasi serta survey kepuasan mitra terhadap proses dan hasil kegiatan pengabdian dilaksanakan di bulan September. Adapun tujuan survey, yaitu untuk menilai kepuasan mitra (terdiri atas: Direktur Pondok Pesantren, Kepala Sekolah SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, Tim Literasi dan para guru bidang studi tertentu) terhadap proses dan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang telah disebutkan di pendahuluan, melalui: 1) pendampingan guru dalam upaya menguatkan manajemen Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, 2) pendampingan dalam menyusun Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, 3) pendampingan pustakawan mengenai pengelolaan rekod dan fasilitas perpustakaan, 4) pemberian hibah papan informasi literasi/jurnal tanggapan dan buku nonpelajaran.



Gambar 2. Presentasi Buku Panduan pada Proses Pendampingan

1. Pendampingan Penyusunan Buku Panduan

Draf buku panduan mulai dikerjakan oleh Tim Pengabdian bersama Tim Literasi Al Umanaa di bulan Juli dan penyelesaiannya sampai bulan September, baik secara tatap muka maupun komunikasi secara jarak jauh

menggunakan sarana HP dalam mendiskusikan konten buku panduan.

Buku panduan ini disusun agar guru memiliki pedoman dalam membimbing siswa menghasilkan karya tulis dai kelas 7 s.d. kelas 12, sehingga secara berjenjang siswa memiliki kemampuan untuk menulis puisi, cerita pendek, resensi, sinopsis atau ulasan dan sanggahan secara ilmiah, teks khutbah Jumat, teks pidato dalam berbagai bahasa yang dipelajari, makalah, laporan tugas akhir, dan artikel ilmiah.

2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Bulan Agustus dilaksanakan Bimbingan Teknis dengan peserta para Kepala Sekolah (SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*), Tim Literasi, para guru SMP dan SMA Al Umanaa serta para guru/koordinator bidang kurikulum dan literasi dari sekolah lain sebagai undangan. Tujuan utama dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis bagi lingkungan Pondok Pesantren Modern Al Umanaa adalah untuk menguatkan pemahaman mereka terhadap manajemen literasi dan perpustakaan sebagai pendukung utama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*. Bimbingan teknis bagi pihak sekolah lain sebagai undangan adalah untuk ikut serta mendapat penguatan terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di sekolah mereka masing-masing.



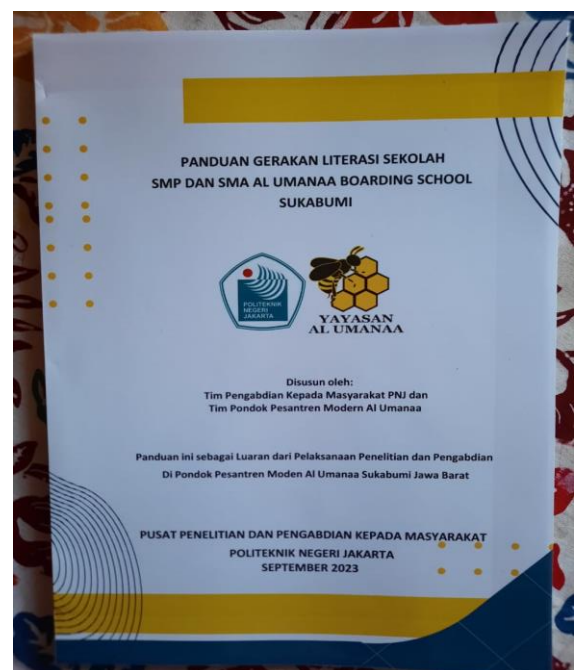
Gambar 3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan selama satu hari dengan tema

“Bimbingan Teknis Penguatan Literasi, Kurikulum, dan Fasilitas Pendukung” Kasie Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi, yaitu Bapak Ateng Trisnadi, M.Pd. menjadi instruktur materi penguatan literasi dalam kurikulum merdeka, sedangkan materi fasilitas pendukung, yaitu pengelolaan rekod dan fasilitas perpustakaan dengan instruktur Drs. Anwar Mustofa, M.Hum., dan sarana literasi dengan instruktur Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.

3. Buku Panduan Selesai Disusun

Bimbingan Teknis dari Kasie Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan pendampingan dari Tim Pengabdian Politeknik Negeri Jakarta telah memperkuat pemahaman guru dan Tim Literasi. Hal ini berdampak pada penyelesaian buku panduan, yang semula masih berupa draf sekarang telah menjadi Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*. Buku panduan tersebut langsung digunakan mulai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai buku pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran literasi di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School* dari kelas 7 sd kelas 12.



Gambar 4. Sampul Buku Panduan

4. Hibah Buku Nonpelajaran

Salah satu di antara enam literasi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa adalah literasi baca-tulis. Keduanya merupakan literasi fungsional dan berkontribusi bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan baca-tulis, siswa dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Terlebih lagi di era digital saat ini. Kompetensi personal sangat diperlukan untuk dapat bertahan hidup dan mampu melangsungkan kehidupannya.



Gambar 5. Hibah Buku Nonpelajaran

Atas dasar keberlangsungan dan kompetensi personal siswa, sekolah diwajibkan untuk terus menambah khasanah buku nonpelajaran. Pada sisi ini, Tim Pengabdian memberi hibah buku nonpelajaran untuk kegiatan literasi. Tujuannya untuk berpartisipasi menambah sarana buku nonpelajaran yang bervariasi dalam judul dan konten. Melalui berbagai judul dan konten buku beragam itu, siswa didekatkan dengan beragam bahan bacaan, imajinasi mereka dapat terbangun. "Pergaulan" pikiran dan hati mereka menjadi lebih luas dan terbuka. Mereka mengenal banyak hal di luar jangkauan kehidupan keseharian, bahkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. Hal ini pun menjadi kinerja sekolah. Sekolah dikatakan literat jika atmosfer dan situasi di dalamnya mendukung perilaku warga sekolah untuk berbudi

pekerti. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang ditonjolkan karena memberi ruang bagi tumbuhnya nilai-nilai kemanusiaan.

5. Hibah Papan Informasi Literasi



Gambar 6. Hibah Papan Informasi Literasi

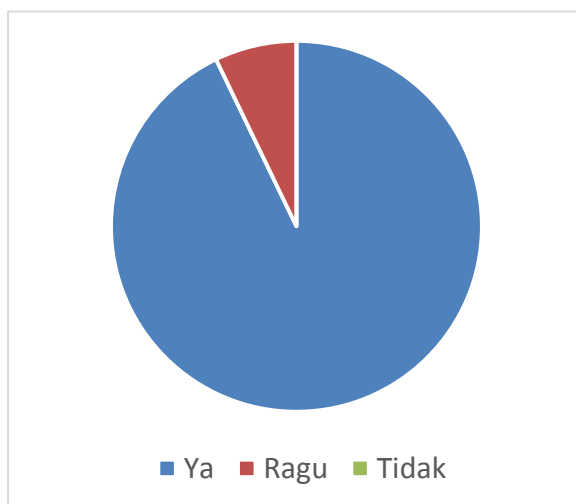
Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMA Al Umanaa Boarding School telah berlangsung sejak tahun 2016. Pihak Yayasan dan Pondok Pesantren Modern Al Umanaa berkomitmen untuk menjadikan Gerakan ini sebagai keunggulan sekolah yang dimiliki siswanya. Oleh karena itu, Gerakan Literasi Sekolah diberi ruang khusus dalam mata pelajaran Literasi. Mata pelajaran muatan lokal ini bertujuan untuk mendukung mata pelajaran bahasa dan mata pelajaran lainnya agar siswa mampu menuangkan hasil bacaan, penelitian, atau pengamatannya ke dalam bentuk karya tulis. Arahan pihak sekolah atas karya tulis yang dihasilkan siswa antara lain berupa karya tulis puisi, cerita pendek, resensi, sinopsis atau ulasan dan sanggahan secara ilmiah atas karya tulis yang dipublikasikan, teks khutbah Jumat, teks pidato, makalah, laporan tugas akhir, dan artikel ilmiah.

Berlimpahnya kasil karya tulis siswa setiap bulan memerlukan sarana untuk publikasi internal, yang disebut papan informasi literasi (dinding untuk menampilkan karya tulis siswa). Sarana publikasi tulis internal lainnya belum

ditemukan. Melalui sarana papan informasi literasi, karya siswa dapat dipublikasikan. Tim Pengabdian memberi hibah papan/dinding tersebut untuk ikut memperluas penyediaan akses pada karya tulis siswa yang tidak tertampung pada papan/dinding yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Pada pelaksanaan pengabdian ini, Tim Pengabdian menghibahkan dua papan informasi literasi, dipasang di tempat berbeda dalam lokasi pondok pesantren.

6. Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra

Kuesioner kepuasan diisi oleh Kepala Sekolah, Tim Literasi, dan perwakilan guru yang tidak tergabung dalam Tim Literasi SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*. Kuesioner ini berisi 15 item dengan tiga pilihan: Ya, Ragu, Tidak dan telah diisi oleh 14 responden. Jawaban Ya dengan hasil: 93%, responden menjawab Ragu: 7%; responden menjawab Tidak: 0%. Menurut pendapat sebagian besa responden, semua hal-hal yang ditanyakan pada kuesioner sejalan dengan apa yang dilaksanakan pada proses dan hasil dari kegiatan pengabdian. Jika divisualisasikan, maka hasilnya seperti di bawah ini.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Kepuasan Mitra

7. Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan merujuk kepada hasil

kuesioner kepuasan mitra, dapat disampaikan bahwa mitra sangat puas dengan hasil yang telah dicapai dari kegiatan tersebut. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh K.H. Mindjali A.S. sebagai Direktur Pondok Pesantren Modern Al Umanaa bahwa Al Umanaa sangat terharu dan bangga atas kesediaan Tim Pengabdian PNJ memberikan pendampingan kepada pihak manajemen Pondok Pesantren Modern Al Umanaa untuk menguatkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui penyusunan Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah dan fasilitas penunjangnya seperti buku nonpelajaran dan papan informasi literasi yang secara spesifik ditujukan untuk menguatkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran literasi di SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*. Semua wujud hasil kegiatan pengabdian tersebut dapat dijadikan sebagai pendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran literasi dari kelas 7 sd kelas 12.

Kesimpulan

Merujuk pada tujuan dan target yang ingin dicapai serta permasalahan yang ingin diatasi, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pendampingan terhadap guru dan pustakawan menghasilkan pemahaman yang kuat terhadap manajemen Gerakan Literasi Sekolah dan mengenai pengelolaan rekod dan fasilitas perpustakaan, dalam arti, mereka dapat memahami dan mampu mengimplementasikannya pada kegiatan pembelajaran literasi.
2. Pendampingan terhadap guru yang diwakili oleh Tim Literasi telah berhasil menyelesaikan Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMP dan SMP Al Umanaa *Boarding School*.
3. Hibah buku nonpelajaran dan papan informasi literasi karya siswa telah dapat dimanfaatkan oleh civitas Pondok Pesantren Modern Al Umanaa (SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*)

4. Hasil angket kepuasan mitra terhadap proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil memuaskan (93%).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Poiteknik Negeri Jakarta, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Jakarta, Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, Pimpinan Yayasan Al Umanaa, Direktur Pondok Pesantren Modern Al Umanaa, Kepala SMP dan SMA Al Umanaa *Boarding School*, Tim Pengabdian, Tim Literasi dan para guru Al Umanaa yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [2] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] Supriatnoko dan Hastuti Redyanita. 2022. Penerapan Budaya Literasi di Pondok Pesantren Modern Al Umanaa dalam Tugasnya sebagai Perintis Gerakan Literasi Sekolah di wilayah Jawa Barat. *Laporan Penelitian*. Depok: UPPM Politeknik Negeri Jakarta.